

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah membahas permasalahan-permasalahan yang dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil berbagai kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pengendalian internal atas beban operasional pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat cukup baik, dapat dilihat Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat telah bekerja dengan baik dalam sistem pengendalian internal biaya operasional, terlihat bahwa unsur-unsur tersebut telah melalui prosedur pengendalian monitoring dan evaluasi, dan kegiatan tersebut serupa dengan yang dilakukan di berbagai instansi. Hal ini terlihat dari keterkaitannya dengan pemantauan yang mengarah pada senantiasa melaksanakan kegiatan menilai kualitas kinerja pengendalian internal dengan sangat efektif dan efisien.
2. Prosedur evaluasi pengendalian beban operasional pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat sudah berjalan cukup baik, dimana prosedur evaluasinya berperan pada perencanaan dan pengendalian beban operasionalnya. Hal ini dapat dilihat melalui perbandingan antara beban yang sebenarnya dengan beban menurut anggaran.
3. Berdasarkan laporan realisasi anggarannya, pengendalian internal yang terjadi dalam laporan anggaran tersebut yang dilakukan oleh instansi sudah berjalan baik. Hal ini dikarenakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat sudah melakukan tindakan koreksi yang baik terhadap penyimpangan-penyimpangan pada tahun sebelumnya. Jika dilihat dari

penyimpangan *favorable* yang telah dijelaskan, maka pengendalian beban operasional sudah maksimal. Dan apabila terjadi penyimpangan terhadap pengendalian beban operasionalnya, maka tindakan instansi akan segera meninjau kembali dan melakukan penyelidikan terhadap faktor penyebab terjadinya penyimpangan dan segera melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan tersebut.

5.2 Saran

Dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran yang mungkin akan berguna bagi Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan antara lain:

1. Mengingat pentingnya peran anggaran, sebaiknya persiapkan anggaran secara matang agar anggaran memang menjadi kriteria kerja.
2. Agar anggaran perusahaan dapat berperan dalam perencanaan dan pengendalian biaya operasional, maka perlu dilakukan peningkatan aktivitas dan analisis.
3. Penguatan kendali pimpinan perusahaan perlu dilakukan agar tidak terjadi pemborosan dana. Jika diperlukan, perusahaan akan melakukan inspeksi mendadak untuk menghindari penyalahgunaan dana dalam anggaran yang ditentukan.
4. Sebaiknya dalam melakukan penganggaran Beban Operasionalnya, Dinas Kelautan dan Perikanan Sumatera Barat juga harus mempertimbangkan kondisi perekonomian bangsa, sehingga ketika usulan anggaran tersebut diajukan kepada pemerintah, anggaran tersebut tidak terlalu tinggi